

## Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Berbeda-Beda Karakter Melalui Pembelajaran Pjok Berbasis Permainan Bola Voli

Farhan Habib<sup>1</sup>, Samsuddin Siregar<sup>2</sup>, Azril Himawan<sup>3</sup>, Nanda Aulia Rizki Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Medan

e-mail: [farhanhabib835@gmail.com](mailto:farhanhabib835@gmail.com) [samsuddinsiregar@unimed.ac.id](mailto:samsuddinsiregar@unimed.ac.id) [azrilhimawan150723@gmail.com](mailto:azrilhimawan150723@gmail.com)

[aulia.nan35@gmail.com](mailto:aulia.nan35@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 27-09-2024

Revised 14-10-2024

Accepted 21-10-2024

#### Keyword:

Motivasi Belajar,  
Pembelajaran Kooperatif,  
Bola Voli, Passing Bawah

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran permainan bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas XI. Instrumen Penelitian terdiri dari lembar penilaian passing bawah, lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru. Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung dalam 2 siklus dapat meningkatkan kemajuan belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar 20 siswa, pada situasi pertama jumlah siswa yang mencapai KKM 75 hanya 4 sampai 6 orang, pada siklus I meningkat menjadi 10 sampai 13 siswa. Kemudian pada siklus Kedua, meningkat menjadi 17 hingga 18 siswa yang mendapat nilai KKM 75 atau lebih. Oleh karena itu, penyelesaian klasikal pada kelas ini adalah lebih dari 75% siswa kelas XI SMA Swasta Bandung.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa tersebut untuk belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Uno (2016) Mengemukakan bahwa hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Metode pembelajaran atau gaya mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Berbeda-beda Karakter Melalui Pembelajaran PJOK Berbasis Permainan Bola Voli"

Ibrahim Nana Syaodih (2003: 27), mengatakan bahwa Setiap perbuatan, termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif atau biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Tenaga pendorong atau motif pada seseorang mungkin cukup

besar sehingga tanpa motivasi dari luar dia sudah bisa berbuat. Orang atau siswa tersebut memiliki motif internal. Pada orang atau siswa lain, tenaga pendorong ini kecil sekali sehingga ia membutuhkan motivasi dari luar, yaitu dari guru, orang tua, teman, bukubuku dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran adalah motivasi belajar. Sugihartono dkk (2007: 78), mengatakan bahwa motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

## **METODE**

Daryanto (2014: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari Classroom Action Research yaitu suatu Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Swasta Bandung, sejumlah 20 Terdiri dari, 10 Putra dan 10 Putri. Subjek penelitian ini mempunyai motivasi belajar dan kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi belajar dan kemampuan tinggi, sedang, rendah, serta sangat rendah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah: tempat dan peristiwa atau kejadian, serta arsip, dan dokumen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ada 3 yaitu lembar penilaian passing bawah, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan observasi.

Data berupa angka akan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sederhana untuk mendukung deskripsi verbal. Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat (Suwandi, 2008: 70).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Observasi**

#### **1. Kondisi Awal**

Hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa pada kolaborator 1 dari 20 siswa baru 4 siswa (20%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 16 siswa (80%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.296 dan nilai rata-rata kelas 64,8. Pada kolaborator 2 dari 20 siswa baru 5 siswa (25%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 15 siswa (75%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.253 dan nilai rata-rata kelas 62. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 20 siswa baru 6 siswa (30%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 14 siswa (70%) belum mencapai kriteria yang diharapkan. dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.305 dan nilai rata-rata kelas 65,25. Dari ketiga kolaborator dapat dilihat bahwa pada kondisi awal siswa yang mencapai kriteria (KKM) sejumlah 4 sampai 6 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 14 sampai 17 siswa. Selengkapnya tersaji sebagai berikut:

| NO.          | Nilai        | Kolaborato<br>r 1 |                | Kolaborato<br>r 2 |            | Kolaborato<br>r 3 |                | Ket.         |
|--------------|--------------|-------------------|----------------|-------------------|------------|-------------------|----------------|--------------|
|              |              | Frekuensi         | Prosentas<br>e | Frekuensi         | Prosentase | Frekuensi         | Prosentas<br>e |              |
| 1.           | 0-74         | 16                | 80%            | 15                | 75%        | 14                | 70%            | Belum Tuntas |
| 2.           | 75-100       | 4                 | 20%            | 5                 | 25%        | 6                 | 30%            | Tuntas       |
| Jumlah Akhir | Skor (kelas) | 1296              |                | 1.253             |            | 1.305             |                |              |
| Rata-Rata    | (kelas)      | 64,8              |                | 62                |            | 65,25             |                |              |

Pembahasan difokuskan pada kaitan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang disajikan.

Tabel 1. Keadaan awal keterampilan passing bawah Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Swasta Bandung

## 2. Siklus 1

Hasil pengamatan kolaborator membandingkan hasil unjuk kerja pada kondisi awal dengan hasil unjuk kerja pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Dari 20 siswa kelas XI SMA Swasta Bandung yang mencapai kriteria (KKM) pada kondisi awal sejumlah 4 sampai 6 siswa menjadi 10 sampai 13 siswa pada siklus I. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 14 sampai 16 siswa menjadi 7 sampai 10 siswa pada siklus I.

Tabel 2. Keterampilan Passing bawah siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Siklus I

| NO.          | Nilai        | Kolaborato<br>r 1 |                | Kolaborato<br>r 2 |            | Kolaborato<br>r 3 |                | Ket.         |
|--------------|--------------|-------------------|----------------|-------------------|------------|-------------------|----------------|--------------|
|              |              | Frekuensi         | Prosentas<br>e | Frekuensi         | Prosentase | Frekuensi         | Prosentas<br>e |              |
| 1.           | 0-74         | 7                 | 35%            | 8                 | 40%        | 10                | 50%            | Belum Tuntas |
| 2.           | 75-100       | 13                | 65%            | 12                | 60%        | 10                | 50%            | Tuntas       |
| Jumlah Akhir | Skor (kelas) | 1.548             |                | 1.534             |            | 1.447             |                |              |
| Rata-Rata    | (kelas)      | 77,4              |                | 76,7              |            | 72                |                |              |

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar 11,6 (kriteria baik) menjadi 14 (kriteria baik) pada pertemuan kedua.

Tabel 3. Data Peningkatan guru pada proses Pembelajaran Passing bawah Siklus I

| SIKLUS I   |                            |                   |                   |                   |        |               |                   |                   |                   |        |               |
|------------|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|---------------|
| N<br>O     | ASPEK<br><br>PENILAIAN     | PERT MUA 1<br>E N |                   |                   |        |               | PERT MUA 2<br>E N |                   |                   |        |               |
|            |                            | Kolabo<br>rator 1 | Kolabo<br>rator 2 | Kolabo<br>rator 3 | Jumlah | Rata-<br>rata | Kolabo<br>rator 1 | Kolabo<br>rator 2 | Kolabo<br>rator 3 | Jumlah | Rata-<br>rata |
| 1.         | Pra Pembelajaran           | 3                 | 2                 | 3                 | 8      |               | 3                 | 3                 | 3                 | 9      |               |
| 2.         | Membuka Pembelajaran       | 1                 | 3                 | 2                 | 6      |               | 3                 | 3                 | 2                 | 8      |               |
| 3.         | Kegiatan inti Pembelajaran | 2                 | 2                 | 3                 | 7      |               | 3                 | 3                 | 3                 | 9      |               |
| 4.         | Kegiatan Penutup           | 2                 | 2                 | 2                 | 6      |               | 2                 | 3                 | 3                 | 8      |               |
| 5.         | Pengelolaan Kelas          | 3                 | 3                 | 2                 | 8      |               | 2                 | 2                 | 3                 | 7      |               |
| TOTAL SKOR |                            | 11                | 12                | 12                | 35     | 11,6          | 13                | 14                | 15                | 42     | 14            |

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung selalu dicatat oleh kolaborator. Dari data diatas diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kolobarator sebesar 12,7 (kriteria tinggi), menjadi 14,3 (kriteria tinggi), pada pertemuan kedua.

Tabel 4. Data peningkatan siswa pada proses pembelajaran passing bawah Bola voli siklus I

| SIKLUS I   |                        |                   |                   |                   |        |                   |                   |                   |        |
|------------|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|
| N<br>O     | ASPEK<br><br>PENILAIAN | PERTE MUAN 1      |                   |                   |        | PERTE MUAN 2      |                   |                   |        |
|            |                        | Kolabora<br>tor 1 | Kolabora<br>tor 2 | Kolabora<br>tor 3 | Jumlah | Kolabora<br>tor 1 | Kolabora<br>tor 2 | Kolabora<br>tor 3 | Jumlah |
| 1.         | Partisipasi Anak       | 2                 | 3                 | 2                 | 7      | 3                 | 3                 | 3                 | 9      |
| 2.         | Keterlibatan Anak      | 3                 | 3                 | 3                 | 9      | 3                 | 2                 | 2                 | 7      |
| 3.         | Motivasi/Keinginan     | 3                 | 2                 | 2                 | 7      | 4                 | 2                 | 3                 | 9      |
| 4.         | Perhatian/Fokus        | 2                 | 3                 | 3                 | 8      | 3                 | 4                 | 2                 | 9      |
| 5.         | Aktif/ Banyak Gerak    | 3                 | 2                 | 2                 | 7      | 3                 | 3                 | 3                 | 9      |
| TOTAL SKOR |                        | 13                | 13                | 12                | 38     | 16                | 14                | 13                | 43     |
| Rata- rata |                        | 2,6               | 2,6               | 2,4               | 12,7   | 3,2               | 2,8               | 2,6               | 14,3   |

### 3. Siklus 2

Hasil tes unjuk kerja siswa pada Siklus II mengalami peningkatan. Hasil pengamatan kolaborator membandingkan hasil unjuk kerja pada kondisi awal dan siklus I dengan hasil unjuk kerja pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dari 20 siswa kelas XI SMA Swasta Bandung yang mencapai kriteria (KKM) pada siklus I sejumlah 10 sampai 13 siswa menjadi 17 sampai 18 siswa pada siklus II. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 7 sampai 10 siswa menjadi 2 sampai 3 siswa pada siklus II. Dengan begitu secara keseluruhan sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

Tabel 5. Ketarampilan Passing bawah siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Siklus II

| NO.                       | Nilai  | Kolaborator 1 |            | Kolaborator 2 |            | Kolaborator 3 |            | Ket.         |
|---------------------------|--------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--------------|
|                           |        | Frekuensi     | Prosentase | Frekuensi     | Prosentase | Frekuensi     | Prosentase |              |
| 1.                        | 0-74   | 3             | 15%        | 2             | 10%        | 2             | 10%        | Belum Tuntas |
| 2.                        | 75-100 | 17            | 85%        | 18            | 90%        | 18            | 90%        | Tuntas       |
| Jumlah Skor Akhir (kelas) |        | 1.658         |            | 1.672         |            | 1.710         |            |              |
| Rata-Rata (kelas)         |        | 82,9          |            | 83,6          |            | 85,5          |            |              |

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar 17 (kriteria sangat baik) menjadi 19 (kriteria sangat baik) pada pertemuan kedua.

Tabel 6. Data peningkatan guru pada proses pembelajaran passing bawah pada siklus II

| SIKLU S II |                            |               |               |               |        |           |               |               |               |        |           |
|------------|----------------------------|---------------|---------------|---------------|--------|-----------|---------------|---------------|---------------|--------|-----------|
| N O        | ASPEK PENILAIAN            | PERT MUA 1    |               |               |        |           | PERT MUA 2    |               |               |        |           |
|            |                            | Kolaborator 1 | Kolaborator 2 | Kolaborator 3 | Jumlah | Rata-rata | Kolaborator 1 | Kolaborator 2 | Kolaborator 3 | Jumlah | Rata-rata |
| 1.         | Pra Pembelajaran           | 4             | 3             | 4             | 11     |           | 3             | 3             | 4             | 10     |           |
| 2.         | Membuka Pembelajaran       | 4             | 4             | 3             | 11     |           | 4             | 4             | 4             | 12     |           |
| 3.         | Kegiatan inti Pembelajaran | 3             | 3             | 4             | 10     |           | 4             | 4             | 4             | 12     |           |
| 4.         | Kegiatan Penutup           | 3             | 3             | 3             | 9      |           | 4             | 4             | 3             | 11     |           |
| 5.         | Pengelolaan Kelas          | 4             | 3             | 3             | 10     |           | 4             | 4             | 4             | 12     |           |

|            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| TOTAL SKOR | 18 | 16 | 17 | 51 | 17 | 19 | 19 | 15 | 57 | 19 |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung selalu dicatat oleh kolaborator. Dari data diatas diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar 17,7 (kriteria sangat tinggi), menjadi 19,3 (kriteria sangat tinggi) pada pertemuan kedua.

Tabel 7. Data peningkatan siswa pada proses pembelajaran passing bawah Siklus II

| SIKLUS II  |                     |                |                |                |        |                |                |                |        |
|------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|--------|----------------|----------------|----------------|--------|
| N O        | ASPEK PENILAIAN     | PERTE MUAN 1   |                |                |        | PERTE MUAN 2   |                |                |        |
|            |                     | Kolabora tor 1 | Kolabora tor 2 | Kolabora tor 3 | Jumlah | Kolabora tor 1 | Kolabora tor 2 | Kolabora tor 3 | Jumlah |
| 1.         | Partisipasi Anak    | 4              | 4              | 4              | 12     | 4              | 4              | 4              | 12     |
| 2.         | Keterlibatan Anak   | 3              | 3              | 3              | 9      | 4              | 4              | 4              | 12     |
| 3.         | Motivasi/Keinginan  | 3              | 4              | 4              | 11     | 4              | 3              | 3              | 10     |
| 4.         | Perhatian/Fokus     | 4              | 3              | 3              | 10     | 4              | 4              | 4              | 12     |
| 5.         | Aktif/ Banyak Gerak | 4              | 4              | 3              | 11     | 4              | 4              | 4              | 12     |
| TOTAL SKOR |                     | 18             | 18             | 17             | 53     | 20             | 19             | 19             | 58     |
| Rata- rata |                     | 3,6            | 3,6            | 3,4            | 17,7   | 4              | 3,8            | 3,8            | 19,3   |

## Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut ini:

### 1. Siklus 1

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung sudah tepat. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa merasa senang, tidak takut, gembira melakukan teknik dasar passing bawah bola voli dengan benar. Metode pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan, motivasi siswa yang berbeda-beda sehingga siswa merasa mudah melakkan setiap gerakan yang dilakukan.

### 2. Siklus 2

Pada siklus II proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif sudah lebih baik lagi dan memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II dengan menambah variasi latihan dan mengkombinasikan menjadikan pembelajaran semakin menarik, siswa melakukan dengan semangat tinggi dan tidak merasa takut sehingga hasil gerakan teknik passing bawah bola voli semakin baik. Dengan demikian tindakan pada keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung dikatakan berhasil. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi telaah untuk perbaikan dan penyempurnaan. Keberhasilan pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Siswa termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 20 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 baru 4 sampai 6, dan pada siklus I meningkat menjadi 10 sampai 13 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 17 sampai 18 siswa yang mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

## **REFERENSI**

- Agus S. Suryobroto. (2004). Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusli Lutan. (2000). Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Sarwiji Suwandi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sugihartono, dkk. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pres
- Yusdianto, A.B. and Hartati, S.C.Y. (2015) 'Hubungan Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan', 03.
- Zoelma, Hubungan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Smp N 30 Padang'.